

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisa Kepentingan Nasional Uni Emirat Arab melakukan hubungan Diplomatik dengan Israel tahun 2020 adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial. Dalam penelitian kualitatif menyajikan 5 pandangan dasar tentang perbedaan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. termasuk:

1. Kenyataan. Pendekatan kuantitatif melihat realitas sebagai satu kesatuan berwujud, dapat diamati, dan dapat dipecah-pecah. Berbeda dengan kualitas dimana lebih banyak. Dengan melihat realitas yang majemuk (multiple), konstruk tersebut mengarah pada pandangan yang holistik. Jadi penelitian kuantitatif lebih akurat, percaya langsung pada sasaran Generalis, meragukan dan mencari fenomena pada objek yang merupakan realitas.
2. Interaksi antara peneliti dengan objek penelitian. Pendekatan yang lebih kuantitatif. Untuk melihat objek studi sebagai independen, dualistik dan bahkan mekanistik, tidak adasolid dan bahkan inklusif.
3. Sebagai kemungkinan generalis, pendekatan kuantitatif bebas dari batasan konteks dan waktu (pernyataan nominatif), sedangkan pendekatan kualitatif dikaitkan dengan konteks dan waktu (pernyataan idiografis).
4. Kemungkinan sebab-akibat, pendekatan kuantitatif selalu memisahkan sebab-sebab yang sebenarnya waktu simultan mendahuluinya sebelum akhirnya menghasilkan konsekuensinya. Meskipun selalu tidak mungkin membedakan pendekatan kualitatif sebab dengan akibat, apalagi pada saat yang bersamaan.

5. Peran nilai. Pendekatan kuantitatif melihat segala sesuatu sebagai tidak berharga, objektif dan apa yang seharusnya. Sebaliknya, pendekatan kualitatif melihat segala sesuatu Tidak ada yang tidak berharga, termasuk peneliti subjektif.

B. Jenis dan Sumber Data

Data untuk penelitian ini bersumber dari studi kepustakaan. Peneliti mengambil studi pustaka dikarenakan studi kepustakaan dapat membantu peneliti dalam menemukan informasi yang relevan dengan pembahasan yang sedang di kaji lalu juga dengan studi kepustakaan peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang topik yang di bahas sekaligus juga dapat membantu memperluas pengetahuan melalui buku, jurnal serta sumber – sumber lainnya yang sudah peneliti kumpulkan. Data yang diperoleh yaitu dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis, artikel, buku, majalah, sebsite dan dokumen penting yang berakaitan dengan topik hendak peneliti bahas. Data-data ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti kumpulan jurnal, website, artikel serta perspustakaan. Maupun berita online, dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh berasal melalui studi Literatur. Sumber data peneliti dapatkan dari perpustakaan yang bersifat online atau repository. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengutipan langsung dan tidak langsung dari sumber data dengan mencantumkan sumber data. Selain itu peneliti menggunakan parafrase atau mengolah kata untuk menghindari terjadinya plagiarism, dengan tetap mencantumkan sumber data yang digunakan.

D. Teknik Analisa Data

Kualitatif Teknik analisis ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas

permasalahan dari penelitian dengan mengumpulkan data yang dianggap sesuai dengan pokok permasalahan. Setelah data yang dijadikan satu dianggap cukup maka data tersebut nantinya akan direduksi menjadi data yang benar-benar relevan dengan penelitian ini. Setelah data cukup, peneliti akan memilih dan menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif analitis, yaitu dengan mengkaji korelasi variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, ada variabel-variabel yang peneliti akan angkat, diantaranya variabel kepentingan nasional Uni Emirat Arab dengan variabel normalisasi dengan Israel. dari variabel ini dapat dikaji korelasinya dengan, menggunakan teori dan konsep yang relevan. Dengan mengambil konsep kepentingan Nasional kita dapat mengetahui keterkaitan antar variabel tersebut dimana dalam menyelesaikan sengketa kedaulatan yang terjadi di beberapa pulau yang diinvasi oleh Iran. Apa saja upaya Uni Emirat Arab untuk menekan Iran karena merasa terganggu dengan keadaan nuklir yang sedang dikembangkannya. Dengan membawa ke mahkaman internasional.

Lalu teori dan konsep selanjutnya dipakai untuk menganalisis yaitu konsep geopolitik. Dimana dengan adanya keamanan perbatasan suatu wilayah ini menjadi salah satu modal utama bagi sebuah negara dalam menjaga keamanan wilayah negaranya dari negara lain. Dalam hal ini suatu negara harus memiliki aliansi dengan negara lain untuk terciptanya keamanan yang dirasa mengancam. Dengan melakukan kerjasama dibidang pertahanan, militer dan politik. Dengan adanya interdependensi maka akan jelas dalam menjaga keamanan suatu wilayah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitiannya dan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah dan Tujuan serta Manfaat Penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI, berisi Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Bagan kerangka Pemikiran yang menjelaskan mengenai teori dan konsep-konsep yang akan menganalisis masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, langkah-langkah, metode dan teknik dalam melakukan penelitian yang nantinya akan digunakan dalam mendapatkan, mengelola dan menganalisa data.

BAB IV : ISI ANALISA, pada bab ini menjelaskan bagaimana konstelasi politik di Timur Tengah dengan terbangunnya beberapa koalisi yang saling terkoneksi satu sama lain dan melihat cara gaya kepemimpinan Presiden Mohammad bin Zayed Al Nahyan dalam membuat perjanjian Abraham Accords.

BAB V : ISI ANALISA, dalam bab ini diterangkan kepentingan-kepentingan politik, ekonomi, pertahanan dalam jalannya normalisasi dengan Israel. Pengaruh Iran menjadi faktor terjadinya normalisasi ini tercipta.

BAB VI : KESIMPULAN